

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yang mendeskripsikan pengaruh bagi hasil, inflasi, dan kurs terhadap deposito *mudharabah*. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).³²

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder umumnya berupa berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentar) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Pada penelitian ini data yang digunakan penelitian yaitu yaitu berupa laporan keuangan tahunan (rasio keuangan) bank Syariah Mandiri.

³² V. Wiratma Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta; Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 39

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.³³

Untuk memperoleh data tersebut penelitian mengambil data dari website terkait yang dapat menunjang penulisan yang terdapat dalam publikasi bank Syariah Mandiri dengan penelitian ini sebagai acuan atau contoh. Pada penelitian ini data yang diperlukan adalah laporan keuangan tahunan bank Syariah Mandiri periode 2012-2018 yang sudah dipublikasikan.

³³ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 170.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independent dalam penelitian ini adalah Bagi hasil (X1), Inflasi (X2), Kurs (X3).

2. Variabel Dependen (Terkait)

Variabel dependen sering disebut juga variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia, sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Deposito *Mudharabah* (Y).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala Pengukuran
1	Bagi Hasil	Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah.	$\frac{\text{Nominasi Deposito}}{\text{Saldo Rata – rata seluruh deposito 1 bulan}}$ $\text{Saldo pendapatan distribusi bagi hasil} \times \text{Nisbah}$	
2	Inflasi	Inflasi merupakan kenaikan harga secara terus-menerus dan kenaikan harga yang terjadi pada seluruh kelompok barang dan jasa bahkan mungkin dapat terjadi kenaikan tersebut tidak bersamaan.	$\text{Laju Inflasi} = \frac{\text{IHK periode ini} - \text{IHK periode sebelumnya}}{\text{IHK periode sebelumnya}} \times 100\%$	Rasio
3	Kurs	Nilai tukar rupiah adalah nilai yang menunjukkan jumlah mata uang dalam negeri yang diperlukan untuk mendapatkan satu unit mata uang asing.	$\text{Kurs beli} = \text{nilai mata yang asing} \times \text{nilai rupiah}$ $\text{Kurs jual} = \frac{\text{Nilai Rupiah}}{\text{Nilai Mata Uang Asing}}$	Rupiah

4	Deposito Mudharabah	Deposito mudharabah adalah simpanan dana dengan akad mudharabah dimana pemilik dana (shahibul maal) mempercayakan dananya untuk dikelola bank (mudharib) dengan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati sejak awal.	$P_t = \frac{T_t}{T_d} \times T_o$	Ratio
---	---------------------	---	------------------------------------	-------

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas orang, kejadian, atau benda yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya³⁴. Maka dari itu, populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan bank Syariah Mandiri.

³⁴ Hendrayadi dan Suryani, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018). hlm

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil. Bila hasil penelitian akan digeneralisasikan (kesimpulan data sampel yang dapat diberlakukan untuk populasi) maka sampel yang digunakan sebagai sumber data harus representatif dapat dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi secara random sampai jumlah tertentu.³⁵ Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri bulanan 2012 sampai tahun 2018.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk menangkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lengkap penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung pada subyek penelitian, namun melalui dokumen yang digunakan berupa buku harian, koran,

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2013),hal. 286

dan referensi lainnya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri periode tahun 2012 sampai tahun 2018, profil bank, literatur, buku, jurnal dan lain-lain.

F. Definisi Operasional

Instrumen penelitian terdiri dari empat variabel penelitian yang dioperasionalkan menjadi beberapa butir pertanyaan. Tiga variabel *independent*, yaitu pengaruh bagi hasil, inflasi, dan kurs. Kemudian satu variabel *dependent* digunakan untuk mengukur deposito *mudharabah* Bank Syariah Mandiri. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Hasil

Bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan aktivitas usaha) dari kontrak investasi dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap pada bank Islam. Besar kecilnya perolehan kembali itu tergantung pada hasil usaha yang benar-benar diperoleh bank Islam.

2. Inflasi

Inflasi adalah perubahan kenaikan harga-harga umum secara terus menerus yang dihitung dari tingkat inflasi di Indonesia dan dinyatakan kedalam persen. Pada tahun 2012 sampai pada tahun 2018, data didapat dari website Bank Indonesia.

3. Kurs

Kurs adalah perbandingan nilai tukar rupiah yang dengan nilai mata uang suatu negara lain. Data di ambil dari tahun 2012-2018 di website Bank Indonesia.

4. Deposito *Mudharabah*

Deposito *Mudharabah* adalah akad kerjasama antar pemilik modal dengan pengelola yang dimana keuntungan dibagi berdasarkan akad yang telah disepakati. Deposito *Mudharabah* adalah simpanan yang penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah dengan bank. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jumlah keseluruhan deposito *mudharabah* dengan jangka waktu deposito 1 bulan periode 2012 sampai

dengan 2018. Data diperoleh dari laporan keuangan publikasi bank di Bank Indonesia.

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bagi hasil, inflasi, dan kurs terhadap deposito *mudharabah*. Oleh karena itu, model analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi lebih dari dua variabel yang perhitungannya menggunakan SPSS. Regresi dilakukan terhadap dua variabel saja, yaitu satu variabel dependen (*dependent variable*) dan satu variabel independen (*independent variable*).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Statistik deskriptif ini menggambarkan sebuah data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami dalam menginterpretasikan hasil analisis data dan pembahasannya. Statistik deskriptif dalam penelitian juga

menjadi proses transformasi data dalam bentuk tabulasi. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan dan penyusunan data bentuk table numeric dan grafik.³⁶

- a. Mean adalah rata-rata data, yang diperoleh dengan menjumlahkan seluruh data dan membaginya dengan cacah data.
- b. Median adalah nilai tengah (atau rata-rata dua nilai tengah bila datanya genap) bila datanya diurutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar. Median merupakan ukuran tengah yang tidak mudah terpengaruh oleh *outlier*, terutama bila dibandingkan dengan *mean*.
- c. Max dan Mix dalah nilai paling besar dan nilai terkecil dari data.
- d. Std. Dev. (*Standard Deviation*) adalah ukuran dispersi atau penyebaran data.
- e. Skewness adalah ukuran asimetri distribusi data disekitar *mean*.
- f. Kurtosis mengukur suatu ketinggian suatu distribusi.

³⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta:Pustaka Baru Press,2015), hal. 39

- g. Jarque-Bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji ini mengukur perbedaan *skewness* dan *kurtosis* data dan dibandingkan apabila datanya bersifat normal.³⁷

2. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan linier antarvariabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinearitas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terdiri atas satu variabel dependen dan satu variabel independen).³⁸

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah dalam regresi ditemukan korelasi antara variabel independen yang kuat atau tinggi.³⁹ Pendeteksian terhadap multikolinearitas dalam model regresi berganda, dapat melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari hasil analisis regresi. Ukuran ini menunjukkan setiap variabel

³⁷ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan E-Views edisi-4* (Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2015) hal. 3,9-3,10

³⁸ Ibid, hal. 5.1

³⁹ Jualiansyah Noor *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*, (Jakarta: Grafindo, 2014), hal. 63

independen manakah yang dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya.⁴⁰ Apabila $VIF > 10$, maka dapat dikatakan terdapat multikolinearitas yang serius.

b. Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah varian residualnya bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteskedastisitas. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang lainnya.⁴¹

Untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *glesjer* dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai rasidual mutlaknya. Apabila nila signifikansi $> \alpha = 0,05$ (5%), maka dapat dikatakan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uju *glesjer* adlah uji yang dilakukan dengan mregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak

⁴⁰ Imam Ghazali, *Aolikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit universitas Diponegoro, Cetakan ke-7, 2013), hal. 105

⁴¹ Juliansyah Noor, *op.cit*, hal. 63

residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka, dalam model regresi terdapat masalah heterokedastisitas.⁴²

c. Otokorelasi

Otokorelasi (*autocorrelation*) adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Otokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi data pada masa-masa sebelumnya. Meskipun demikian, tetap demikian, tetap dimungkinkan otokorelasi dijumpai di satu yang bersifat antarobjek (*cross section*). Uji *Breusch-Godfrey* merupakan uji yang digunakan untuk menguji ada tidaknya masalah otokorelasi dengan tingkat tinggi.⁴³

d. Normalitas

Salah satu asumsi dianalisis statistika adalah data berdistribusi normal. Dalam analisis multivariat, para peneliti menggunakan pedoman jika tiap variabel terdiri

⁴² Suliyanto, *Ekonomi Matrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2013), hal. 98

⁴³ *Ibid.* hal. 133

atas 30 data, maka data sudah berdistribusi normal, apabila analisis melibatkan 3 variabel, maka diperlukan data sebanyak $3 \times 30 = 90$, meskipun demikian, untuk menguji dengan lebih akurat, diperlukan alat analisis dan Eviews menggunakan dua cara, yaitu dengan histogram dan uji Jarque-Bera.⁴⁴

Jarque-Bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji ini mengukur perbedaan *skewness* dan *kurtosis* data dan dibandingkan dengan apabila datanya bersifat normal.

Rumus yang digunakan adalah:

Dengan H_0 pada data perdistribusi normal, uji Jarque-Bera di distribusi dengan X^2 dengan derajat bebas (*degree of freedom*) sebesar 2. *Propability* menunjukkan kemungkinan nilai Jarque-Bera melebihi (dalam nilai *absolute*) nilai terobservasi dibawah hipotesis nol. Nilai propabilitas yang kecil cenderung mengarahkan pada penolakan hipotesis nol distribusi normal. Pada angka Jarque-Beradi atas sebesar 0,8637 (lebih besar dari 5%),

⁴⁴ Ibid, hal. 5.41

jika tidak dapat menolak H_0 bahwa data berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan pada beberapa variabel sekaligus (namun tanpa histogram) atau satu persatu (bisa dengan histogram).

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya bersekala interval atau rasio. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (kinerja keuangan)

X1 = Variabel independen (pembiayaan jual beli)

X2 = Variabel independen (pembiayaan bagi hasil)

a = Konstanta yaitu (nilai Y bila $X_1, X_2 = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)⁴⁵

4. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Nilai koefisiensi determinasi adalah nol atau satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.⁴⁶ Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (Bagi Hasil, Inflasi, Kurs) terhadap variabel dependen (Deposito *Mudharabah* Bank Syariah Mandiri).

⁴⁵ Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 284

⁴⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program BM SPSS 19, Edisi 5* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 97

5. Uji Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁴⁷ Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikan yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ maka H_0 diterima.

a. Uji F

Uji F statistik adalah uji secara bersama-sama seluruh variabel independennya terhadap variabel dependennya. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikan dengan

⁴⁷ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom,2010), hal. 90

nilai α (5%) pada tingkat drajat 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah ddengan melihat sig α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig $< \alpha$ maka H_0 ditolak
- b) Jika nilai Sig $> \alpha$ maka H_0 diterima.